

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada area penangkapan Rimbun (Stasiun I) mempunyai kelimpahan ikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan area penangkapan di area Pasar (Stasiun II) dan area Kebun (Stasiun III), sedangkan faktor suhu dan pH memiliki pengaruh terhadap kelimpahan ikan di area penangkapan di stasiun I, stasiun II dan stasiun III, serta memiliki nilai yang signifikan. Faktor suhu terhadap berat ikan pada stasiun I dan II memiliki hubungan (berkorelasi) sangat rendah, namun suhu pada stasiun II memiliki hubungan (berkorelasi) sedang terhadap berat ikan, pH memiliki hubungan (berkorelasi) sangat kuat pada stasiun II dan III terhadap berat ikan di area penangkapan namun memiliki hubungan (berkorelasi) sangat rendah pada stasiun I, suhu memiliki nilai non signifikan terhadap berat pada stasiun I dan III, namun memiliki nilai signifikan pada stasiun II. pH memiliki nilai non signifikan pada stasiun I, namun memiliki nilai yang signifikan pada stasiun II dan III terhadap berat ikan hasil tangkapan. Suhu dan pH memiliki hubungan (berkorelasi) sangat rendah terhadap panjang ikan di 3 stasiun penangkapan, suhu memiliki nilai yang non signifikan pada stasiun II dan III, namun memiliki nilai yang signifikan di stasiun I terhadap panjang ikan hasil tangkapan. pH memiliki nilai yang non signifikan terhadap panjang ikan hasil tangkapan.

5.2 Saran

Peningkatan peran serta dan pemahaman masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan dan sumber daya air meliputi penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan perubahan pola perilaku masyarakat dengan melibatkan tim sanitasi kecamatan, dan pembinaan secara intensif dan terus menerus terhadap pengurangan penggunaan pupuk. Serta perlunya penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor fisika dan kimia lainnya yang dapat mempengaruhi hasil tangkapan.